

**ADAPTASI *SPEECH CODE* DALAM KOMUNIKASI ANTAR
BUDAYA PADA MAHASISWA PERANTAU ASAL PULAU
JAWA DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1)
Ilmu Komunikasi Konsentrasi : Hubungan Masyarakat (Humas)



Oleh :

Pini Mauliddya

07031381924226

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ADAPTASI *SPEECH CODE* DALAM KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA
PADA MAHASISWA PERANTAU ASAL PULAU JAWA DI FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Oleh :

PINI MAULIDDYA

07031381924226

Pembimbing I

Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si

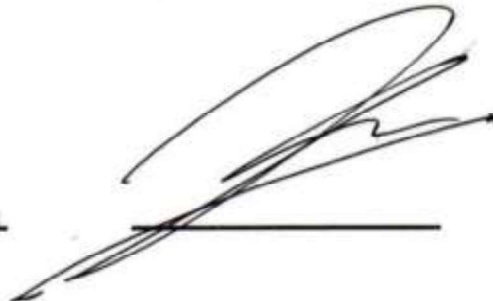
NIP. 199309052019032019



Pembimbing II

Muhamad Hidavatul Ilham, S.I.P., M.I.Kom

NIP. 199410112022031009



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M. Si

NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

ADAPTASI *SPEECH CODE* DALAM KOMUNIKASI ANTAR
BUDAYA PADA MAHASISWA PERANTAU ASAL PULAU
JAWA DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA


SKRIPSI

Oleh :

PINI MAULIDDYA
07031381924226

Telah dipertahankan di depan Komisi Penguji
Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada tanggal 12 April 2023

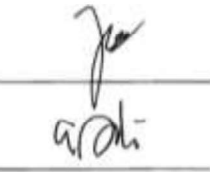
Pembimbing :
Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019



Muhamad Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom
NIP. 199410112022031009



Penguji :
Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198902202022031006



Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198806162022032005

Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pini Maulidya
NIM : 07031381924226
Tempat dan Tanggal Lahir : Muara Enim, 31 Mei 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Adaptasi *Speech Code* Dalam Komunikasi Antar Budaya Pada Mahasiswa Perantau Asal Pulau Jawa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Pini Maulidya

NIM. 07031381924226

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah Ayat 5)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluargaku tercinta

kepada :

Orangtuaku

(Bapakku H.Triono Riadi dan Ibuku Hartini)

Kedua saudaraku

(Wulan Seprtini, S.Psi dan alm Muhammad Dani Hendri Wijaya)

Terkhusus untuk Almamater tercinta

Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Judul skripsi ini berjudul “Adaptasi *Speech Code* Dalam Komunikasi Antar Budaya Pada Mahasiswa Perantau Asal Pulau Jawa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya”. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana proses adaptasi yang terjadi pada mahasiswa perantau asal pulau Jawa yang merantau ke Sumatera Selatan untuk berkuliah di Universitas Sriwijaya. Mahasiswa perantau dituntut harus beradaptasi agar dapat hidup dengan nyaman di perantauan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adaptasi yang dialami mahasiswa perantau asal pulau Jawa di lingkungan budaya baru atau masyarakat lokal Sumatera Selatan cenderung membentuk dua pola adaptasi dari teori adaptasi *speech code* menurut Martin dan Nakayaman (2010 : 324) yaitu asimilasi, separasi, integrasi, hibriditas. Terdapat mahasiswa perantau yang cenderung menggunakan asimilasi, integrasi, hibriditas dan terdapat juga mahasiswa yang cenderung menggunakan asimilasi, integrasi, hibriditas. Dengan pilihan cara beradaptasinya mahasiswa perantau bertujuan untuk mempertahankan agar dapat menjalankan hidup dengan semestinya.

Kata kunci : Adaptasi *speech code*, Komunikasi antar budaya, Penyesuaian diri.


Pembimbing I



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si

NIP. 199309052019032019

Pembimbing II



M. Hidayatul Ilham, S.L.P., M.I.Kom

NIP. 199410112022031009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP 196406061992031001

ABSTRACT

The title of this scprit is entitled "Adaptation of Speech Code in Intercultural Communication in Students from Java Island studying in the Faculty of Social and Political Sciences, University of Sriwijaya". The aim is to find out how the adaptation process occurs in overseas students from the island of Java who migrate to South Sumatra to study at Sriwijaya University. They have to adapt in order to live comfortably them. The method used in this research is a qualitative research method with a qualitative descriptive approach and data collection techniques using in-depth interviews, documentation, and observation. Data analysis used in this research is data condensation, data presentation, and decision making. The results of this study indicate that the adaptation experienced by students from the Java Island studying in a new cultural environment or the local people of South Sumatra tends to form two adaptation patterns from the theory of speech code adaptation according to Martin and Nakayaman (2010: 324), namely assimilation, separation, integration, hybridity. The students who tend to use assimilation, integration, hybridity and there are also students who tend to use assimilation, integration, hybridity. With the choice of how to adapt, The students aim to maintain in order to be able to live life properly.

Keywords : *Adaptation of speech code, Intercultural communication, Self adjustment.*

Advisor I



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si

NIP. 199309052019032019

Advisor II



M. Hidayatul Ilham, S.I.P., M.I.Kom

NIP. 199410112022031009

Head of Communication Department



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Adaptasi Speech Code dalam Komunikasi Antar Budaya Pada Mahasiswa Perantau Asal Pulau Jawa Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan para sahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat (Humas) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Mbak Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing I yang selalumemberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Muhammad Hidayatul Ilham, M.I.Kom selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat skripsi.
6. Bapak Krisna Murti, M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
8. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta (Bapakku H. Triono Riadi dan Ibuku Hartini) beserta kedua saudaraku (Wulan Septrini dan Alm. Muhammad Dani Hendri Wijaya) serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memotivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala dukungannya selama ini dalam dukungan moral dan finansial yang tidak henti-hentinya diberikan sehingga saya selalu semangat menyelesaikan pendidikan dan kuat menghadapi segala hambatan, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah saya.
9. Sahabat-sahabatku tercinta Era, Lia, Risda, dan Pia terima kasih karena telah menemani suka dan duka serta selalu ada di setiap perjalanan hidup peneliti darimasa-masa labil sampai sekarang.
10. Sahabat seperjuangan dari awal masuk kuliah dan sampai saat ini, Melani dan Tasya, terima kasih atas dukungan dan semangat agar tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
11. Terima kasih kepada seseorang yang selalu ada disamping saya selama dua tahun belakangan ini M. Iqbal yang dengan tulus telah memberikan

dukungannya dalam berbagai bentuk selama masa-masa sulit dua tahun belakangan dan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi Unsri Angkatan 2019 atas segala bentuk bantuan dan semangat yang diberikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang penulis miliki. Sebagai pemula, tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pini Mauliddya

07031381294226

DAFTAR ISI

SAMPUL PROPOSAL	
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Komunikasi	13
2.1.2 Komunikasi Antar Budaya.....	15
2.1.3 Kode Bahasa (<i>Speech Code</i>).....	17
2.1.4 Adaptasi <i>Speech Code</i>	20
2.2 Kerangka Teori	23
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Alur Pemikiran	28
2.5 Penelitian Terdahulu.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Defini Konsep	33
3.3 Fokus Penelitian	34
3.4 Unit Analisis	36
3.5 Informan Penelitian	36
3.5.1 Kriteria Informan	36
3.5.2 Key Informan	36
3.6 Sumber Data	37
3.6.1 Data primer	37
3.6.2 Data sekunder	37
3.7 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7.1 Wawancara Mendalam	38
3.7.2 Dokumentasi	38
3.7.3 Observasi	38
3.8 Teknik Keabsahan Data	38
3.9 Teknik Analisis Data	39
3.9.1 Kondensasi Data	39
3.9.2 Penyajian Data	39
3.9.3 Pengambilan kesimpulan	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1 Sejarah	41
4.2 Visi dan Misi Universitas Sriwijaya	43
4.3 Fakultas dan Program Studi	45
4.4 Profil Informan	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	52
5.1 <i>Speech code</i>	56
5.2 Proses adaptasi <i>speech code</i>	56
5.2.1 Asimilasi	56
5.2.2 Separasi	61
5.2.3 Integrasi	65
5.2.4 Hibriditas	71

5.3 Keterkaitan teori	77
5.4 Analisis Hasil Temuan.....	81
BAB VI PENUTUP	84
6.1 Kesimpulan.....	84
6.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram mahasiswa yang mengalami <i>culture shock</i>	6
Gambar 1.2 Diagram faktor <i>culture shock</i> pada mahasiswa asal pulau Jawa	7
Gambar 1.3 Diagram dampak <i>culture shock</i> yang dialami mahasiswa	9
Gambar 1.4 Persepsi mahasiswa asal pulau Jawa terhadap masyarakat Palembang.....	10
Gambar 4.1 Logo UNSRI.....	41
Gambar 4.2 Gedung FISIP UNSRI	56
Gambar 5.1 Kegiatan mubes HIMAKOM FISIP UNSRI	57
Gambar 5.2 Kegiatan gladi bersih PKKMB UNSRI	58
Gambar 5.3 Kegiatan himpunan mahasiswa jurusan ilmu administrasi publik FISIP UNSRI	59
Gambar 5.4 Kegiatan makrab kelas sosiologi	60
Gambar 5.5 Kegiatan magang.....	62
Gambar 5.6 Kegiatan sehari-hari Ghasa	63
Gambar 5.7 Kegiatan sehari-hari Salma	64
Gambar 5.8 Kegiatan sehari-hari Zuliansyah	65
Gambar 5.9 Kegiatan Sehari-hari Zuliansyah.....	66
Gambar 5.10 Dokumentasi kegiatan komunitas musik punk	67
Gambar 5.11 Kegiatan pejuang muda kemensos RI.....	68
Gambar 5.12 Kegiatan sehari-hari Ghasa	69
Gambar 5.13 Kegiatan Sehari-hari Risa	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah mahasiswa asal pulau Jawa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	35
Tabel 4.1 Profil Informan	48
Tabel 5.1 Hasil Temuan Pola 1	74
Tabel 5.2 Hasil Temuan Pola 2	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran	30
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu bentuk interaksi yang terjadi setiap hari baik dilakukan secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi adalah suatu proses yang menyangkut individu pada suatu hubungan, organisasi, kelompok dan masyarakat dengan tujuan untuk menciptakan dan menanggapi dalam melakukan adaptasi satu sama lain. Hal tersebutlah yang membuat komunikasi menjadi salah satu kebutuhan mendasar manusia. Komunikasi dapat dikatakan efektif jika makna yang di terima komunikan sama dengan makna pesan yang disampaikan komunikator. Proses komunikasi tidak hanya menghasilkan percakapan tetapi juga sebagai pertukaran informasi. Komunikasi merupakan transmisi informasi dari seorang individu, kelompok, atau kelompok lain. Komunikasi adalah dasar dari semua bentuk interaksi sosial. Komunikasi langsung tidak hanya ditunjukkan melalui penggunaan bahasa, tetapi juga menggunakan apa yang dibuat dan dikatakan orang lain (Liliweri 2009 : 4).

Komunikasi terjadi dapat melalui interaksi atau berbagai konteks dalam kehidupan, mulai dari komunikasi yang bersifat individu ataupun dua orang atau lebih. Komunikasi antar budaya merupakan bentuk komunikasi yang tidak bisa dihindari. Menurut Suranto (2010 : 33) komunikasi sosial budaya adalah jenis komunikasi yang sering terjadi dan menonjol, hal tersebut karena kemungkinan untuk interaksi dengan orang lain yang berbeda dalam latar belakang sosial budaya sangat besar. Dalam proses komunikasi antar budaya seseorang akan banyak menemui masalah karena penggunaan sebuah bahasa antara inividu

dengan individu lainnya berbeda. Karena hal tersebut proses komunikasi menjadi kurang efektif. Dalam suatu kegiatan komunikasi yang dapat berjalan dengan baik dan berhasil dalam mencapai tujuan jika antara orang yang terlibat dalam proses komunikasi tersebut memiliki persamaan pengalaman dan latar belakang budaya yang sama.

Budaya dan komunikasi adalah dua konsep yang tidak bisa dipisahkan. Komunikasi dan kebudayaan yang terlihat menonjol yaitu terletak pada beberapa langkah dan cara manusia melakukan proses komunikasi dalam kelompok sosial yang berbeda latar belakang budaya. Komunikasi yang terjadi tersebut menggunakan kode pesan, secara verbal maupun non verbal yang selalu digunakan dalam melakukan semua interaksi. Komunikasi antarbudaya terjadi dalam sebuah kelompok dari budaya dan latar belakang yang berbeda. Komunikasi antarbudaya meliputi komunikasi yang didalamnya yaitu anggota komunikasi yang mewakili pribadi, antarpribadi atau kelompok dengan desakan perbedaan dalam latar belakang kebudayaan yang dapat mempengaruhi perilaku komunikasi para anggotanya (Liliweri : 2018). Komunikasi antarbudaya diperlukan oleh sebuah kelompok budaya dengan latar belakang yang berbeda. Adanya komunikasi antarbudaya, keterbukaan bermasyarakat yang memiliki latar belakang budaya berbeda akan terangkai dengan harmonis karena timbulnya rasa toleransi satu dengan yang lain.

Pada proses terjadinya komunikasi setiap orang yang terlibat didalamnya saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, baik melalui komunikasi verbal maupun nonverbal. Sehingga, komunikasi yang terjadi dapat mengubah pandangan dan sikap seseorang serta begitupun sebaliknya. Dengan adanya

perbedaan budaya dapat menimbulkan konflik antara komunikator dan komunikan karena perbedaan dalam memahami makna. Menurut Mulyana (2010 : 3) mengatakan bahwa ketika komunikator dan komunikan memiliki latar belakang berbeda maka terjadilah bahasa tubuh, gaya bicara, intonasi yang berbeda. Karena hal tersebut maka budaya di anggap menentukan cara seseorang dalam berkomunikasi. Seseorang yang memasuki lingkungan baru akan merasakan rasa asing, tertekan, dan kesulitan dengan keadaan yang belum terbiasa.

Indonesia merupakan negara yang memiliki beranekaragam kebudayaan sehingga masyarakat memiliki katakter yang berbeda-beda karena terbentuk dari faktor lingkungan dan kebudayaan dari tempat asal daerah masing-masing. Keberagaman budaya di Indonesia dapat di liat dari kebiasaan, adat istiadat, norma, nilai, dan perilaku pada masyarakat. Memiliki rasa toleransi dan keterbukaan dalam keberagaman antarbudaya menjadi hal yang sangat penting agar dapat hidup berdampingan dimana manusia merupakan makhluk sosial. Dalam hal tersebut, dibutuhkannya komunikasi antar budaya dalam sebuah kelompok budaya yang memiliki latar belakang berbeda atau tidak sama, agar kita bisa memahami dalam perbedaan budaya satu sama lainnya, sehingga mampu menumbuhkan rasa toleransi satu sama lain.

Universitas Sriwijaya merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri yang ada di Sumatera Selatan. Universitas Sriwijaya memiliki akreditasi A dengan 10 fakultas yang ada. Universitas Sriwijaya merupakan salah satu perguruan tinggi terbaik di Sumatera Selatan. Hal tersebut menjadikan banyak mahasiswa pendatang atau perantau yang berasal dari berbagai daerah dengan berbagai suku dan etnis berminat dan memilih untuk menempuh

perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya. Diantaranya berasal dari yaitu, Padang, Jawa, Medan, Bengkulu, Papua, Lampung, Jambi, Batam, dan lain sebagainya. Mahasiswa rantau atau berasal dari luar daerah pastinya akan melakukan interaksi dengan masyarakat setempat. Komunikasi dan Interaksi pasti akan terjadi, karena dengan berinteraksi dengan masyarakat ataupun mahasiswa setempat akan membantu sekali dalam kelangsungan hidup di dalam lingkungan yang baru. Maka mahasiswa perantau asal pulau Jawa harus melakukan adaptasi pada lingkungan baru.

Philipsen (Little John 2014 : 462) *speech code* mendasari suatu komunitas percakapan dengan arti yang mendalam bagaimana menjadi seseorang, bagaimana dalam berhubungan dengan yang lain, cara bertindak dan berkomunikasi dengan kelompok sosial sehingga anggota dari suatu budaya dapat mengetahui. Terdapat perbedaan latar belakang budaya yang terlihat signifikan pada pulau Jawa dan Palembang, khususnya perbedaan pada *speech code*. Dimana perbedaan tersebut dapat menghambat orang dalam melakukan komunikasi dengan orang lain. Berikut merupakan gambar dari hasil pra-riset yang telah peneliti lakukan terkait mahasiswa asal pulau Jawa yang mengalami *culture shock*.

Hasil pra-riset yang dilakukan peneliti terdapat 34 responden yaitu mahasiswa perantau asal pulau Jawa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, berikut peneliti tampilkan jumlah dan asal daerah dari mahasiswa asal pulau Jawa.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Asal Pulau Jawa di Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik

No.	Nama	Jurusan	Daerah Asal
1.	AS	Sosiologi	Jakarta Timur
2.	TPMW	Ilmu Komunikasi	Jakarta
3.	NI	Hubungan Internasional	Malang
4.	PT	Administrasi Publik	Bogor
5.	TAFA	Hubungan Internasional	Jakarta
6.	Z	Ilmu Komunikasi	Banten
7.	SAA	Hubungan Internasional	Ngawi
8.	NDY	Ilmu Komunikasi	DKI Jakarta
9.	ENS	Hubungan Internasional	Tangerang
10.	G	Sosiologi	Jakarta
11.	TNR	Sosiologi	Bekasi
12.	AW	Ilmu Komunikasi	Jakarta Timur
13.	AF	Sosiologi	Bogor
14.	TSN	Sosiologi	Tangerang
15.	RJ	Sosiologi	Bandung
16.	DA	Sosiologi	Tangerang
17.	FAM	Hubungan Internasional	Jakarta Barat
18.	FZ	Ilmu Komunikasi	Bekasi
19.	FP	Sosiologi	Bekasi
20.	AAP	Sosiologi	Bekasi
21.	HH	Ilmu Komunikasi	Tangerang
22.	HF	Hubungan Internasional	Tangerang
23.	RM	Ilmu Komunikasi	Jakarta Timur
24.	ASR	Sosiologi	Jakarta Timur
25.	MAP	Ilmu Komunikasi	Depok
26.	A	Sosiologi	Bekasi

27.	MNS	Ilmu Komunikasi	Bekasi
28.	AST	Administrasi Publik	Semarang
29.	AV	Administrasi Publik	Bandung
30.	PA	Administrasi Publik	Depok
31.	NA	Hubungan Internasional	Bandung
32.	PP	Administrasi Publik	Malang
33.	MNR	Ilmu Komunikasi	Bekasi
34.	DNM	Administrasi Publik	Jakarta Timur

Gambar 1.1

Diagram mahasiswa yang mengalami *culture shock*

Apakah anda pernah mengalami culture shock (gegar budaya) ?

34 jawaban



Sumber : google forms peneliti

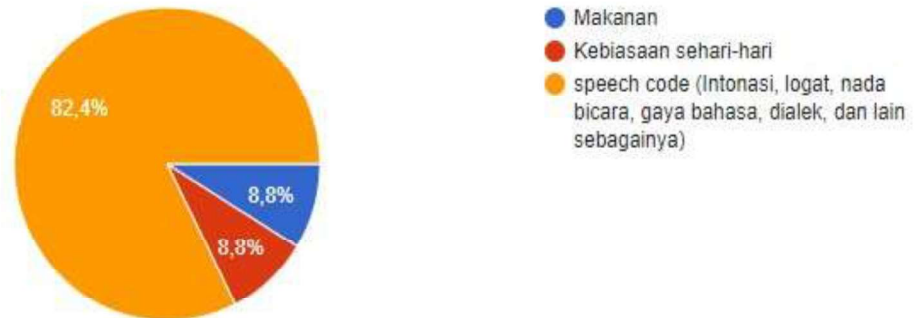
Dari 34 tanggapan, sebanyak 100% mahasiswa perantau asal pulau Jawa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengalami *culture shock* pada saat merantau ke Sumatera Selatan. Kemudian melalui pra-riset yang telah peneliti lakukan terdapat faktor yang menonjol sehingga mahasiswa mengalami *culture shock*.

Gambar 1. 2

Diagram Faktor *Culture Shock* Pada Mahasiswa Asal Pulau Jawa

Perbedaan apa yang paling menonjol sehingga anda mengalami culture shock

34 jawaban



Sumber : *google forms* peneliti

Dari 34 tanggapan, hampir seluruh mahasiswa perantau di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik asal pulau Jawa yang mengalami *culture shock* di akibatkan karena faktor *speech code*, sebanyak 82,4% mahasiswa perantau dari pulau jawa mengalami *culture shock* karena perbedaan dari *speech code*, 8,8% mengalami *culture shock* karena kebiasaan sehari-hari, dan 8,8% karena faktor makanan.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan, tetapi masyarakat Palembang dalam interaksi sehari-harinya terbiasa menggunakan bahasa lokal yaitu bahasa Palembang, dimana sangat berbeda sekali dengan orang yang berasal dari pulau Jawa yang banyak menggunakan bahasa Indonesia selain menggunakan bahasa daerah dalam interaksi sehari-harinya, sehingga memiliki pemaknaan dan *speech code* yang berbeda. *Speech code* merupakan hal yang utama pada perbedaan bahasa setiap suku yang ada. Dengan perbedaan tersebut mahasiswa asal pulau Jawa harus tetap beradaptasi dengan masyarakat setempat baik di lingkungan tempat tinggal ataupun lingkungan perkuliahan.

Mahasiswa rantau asal pulau Jawa menjadi sebagai minoritas di Palembang, mahasiswa tersebut harus melakukan adaptasi dengan masyarakat lokal di Palembang. *Speech code* orang Palembang sangat berbeda dengan Jawa, baik dari segi dialek atau logat, intonasi, nada bahasa, dan sebagainya. Selain perbedaan *speech code*, terdapat juga perbedaan lainnya misalnya dalam kebiasaan sehari-hari, orang Jawa cenderung lebih suka berkumpul atau bergotong royong dalam suatu kegiatan, dimana orang Palembang lebih cenderung hidup individual. Dalam segi makanan, Palembang memiliki cita rasa yang kuat dalam penggunaan bumbu masakan di setiap makanan yang disajikan dengan rasa gurih yang lebih menonjol, sedangkan makanan Jawa memiliki cita rasa manis yang lebih menonjol dibandingkan rasa gurihnya.

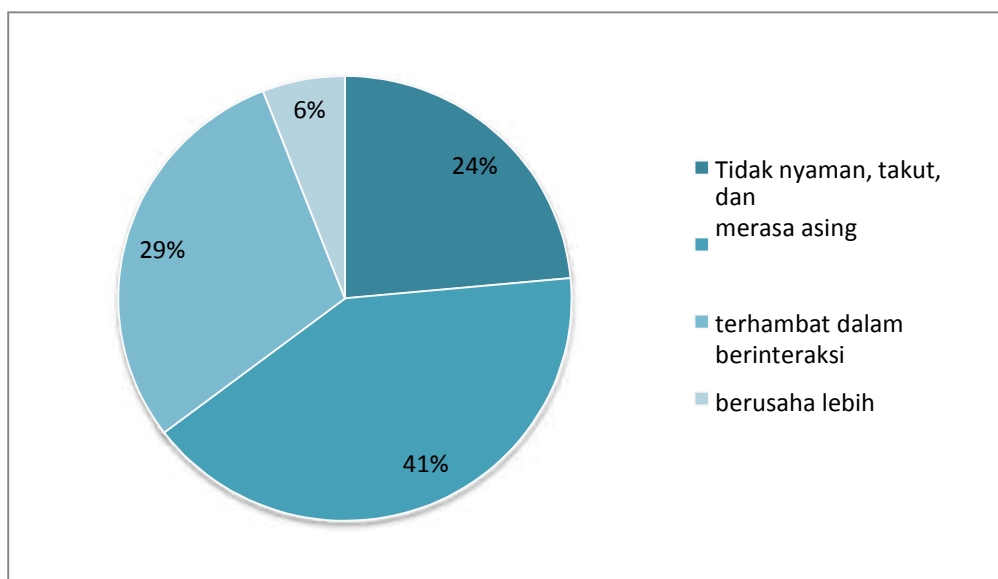
Melihat dari hasil tanggapan pra riset yang peneliti telah lakukan pada mahasiswa perantau asal pulau Jawa di Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mahasiswa yang mengalami *culture shock* pada saat berada di Palembang dikarenakan belum mengetahui dan belum terbiasa dengan logat Palembang dengan nada tinggi, sehingga mahasiswa tersebut beranggapan orang tersebut sedang emosi atau mudah marah, dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadi sebuah hambatan dalam proses berkomunikasi yang dimana akhirnya akan mengakibatkan terjadinya miskomunikasi.

Terjadinya *Culture shock* pada mahasiswa asal pulau Jawa di Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki beberapa dampak yang dapat dilihat dari hasil pra-riset yang peneliti lakukan, yaitu sungkan untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, merasa asing, tidak nyaman dan takut, serta membuat mahasiswa juga menjadi lebih berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Saat seorang masuk dalam budaya

yang berbeda dan keluar dari zona nyamannya maka seorang tersebut akan mengalami hal tersebut, Ruben dan Stewart (2014 : 340). Berikut merupakan gambar dari hasil pra-riset yang telah peneliti lakukan menggunakan *google forms* terkait dampak *culture shock* yang dialaminya dan persepsi mahasiswa tentang orang Palembang.

Gambar 1. 3

Diagram dampak *culture shock* yang dialami mahasiswa



Sumber : *google forms* peneliti

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan, tetapi masyarakat Palembang dalam interaksi sehari-harinya terbiasa menggunakan bahasa lokal yaitu bahasa Palembang, dimana sangat berbeda sekali dengan orang yang berasal dari pulau Jawa yang banyak menggunakan bahasa Indonesia selain menggunakan bahasa daerah dalam interaksi sehari-harinya, sehingga memiliki pemaknaan dan *speech code* yang berbeda. *Speech code* merupakan hal yang utama pada perbedaan setiap suku yang ada. Dengan perbedaan tersebut mahasiswa asal pulau Jawa harus tetap beradaptasi dengan masyarakat setempat baik di lingkungan tempat tinggal ataupun lingkungan perkuliahan.

Gambar 1. 4

Persepsi Mahasiswa Asal Pulau Jawa Terhadap Masyarakat Palembang

Pertanyaan Jawaban **34** Setelan

Persepsi anda tentang orang Palembang

34 jawaban

Orang-orang nya berani, intonasi bicaranya kencang, dan keras, agak serem sih kalo ke daerah Palembang sendirian

Nada bicaranya tinggi

tegas, kasar

keras dan lantang

sensitif, hingga pada awalnya merasa bahwa orang palembang susah menerima dengan cepat budaya atau bahasa yang lain (selain bahasa dan budaya palembang sendiri)

Beringas

Baik, tapi suka ngegas. :)

Orangnya suka marah-marah, sensian. Karena merasa orang yg kita ajak bicara selalu menggunakan intonasi dan nada yang tinggi.

Sumber : *google forms* peneliti

Pada gambar 1.4 Dapat terlihat bahwa komunikasi antar budaya mempengaruhi perilaku komunikasi pada konteks hubungan interpersonal melalui bentuk dari sikap yang ditunjukkan. Komunikasi antar budaya terjadi saat seseorang dari suatu kelompok budaya menyampaikan suatu pesan yang diterima oleh anggota dalam kelompok budaya yang berbeda. Komunikasi antar budaya menyangkut interaksi antara individu atau kelompok dengan individu lain atau kelompok lain yang mempunyai persepsi dan simbol dalam budaya yang berbeda dalam mempengaruhi suatu komunikasi. Hambatan komunikasi antar budaya sering kali tampil dalam perbedaan persepsi terhadap pola pikir, norma, sistem, dan struktur dalam budaya. Komunikasi antar budaya akan berhasil jika seseorang

dapat menerima dan mengakui perbedaan dalam budaya dengan sebagaimana adanya.

Adaptasi merupakan bentuk penyesuaian terhadap suatu nilai-nilai budaya yang baru. Adaptasi dalam komunikasi antarbudaya merupakan faktor yang penting bagi pendatang atau perantau yang memasuki lingkungan baru dengan budaya yang berbeda dari budaya tempat daerah asalnya. Proses komunikasi antar budaya diperlukan adaptasi budaya agar dapat menyesuaikan dan memahami individu ataupun kelompok dengan latar belakang budaya yang berbeda. Dilakukannya proses adaptasi merupakan upaya agar tidak mengalami *culture shock* pada mahasiswa perantau akibat perbedaan budaya.

Adaptasi juga dilakukan agar dapat menyampaikan suatu pesan dengan efektif guna untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Pada saat berinteraksi seseorang pasti menyesuaikan bahasa yang ada, menyesuaikan *speech code* berbentuk verbal dan non verbal yaitu, intonasi, mimik, tempo, nada bahasa, logat yang didengarkan, sehingga menjadi sebuah kebiasaan saat berbicara dengan individu atau kelompok lain yang berbeda budaya.

Berdasarkan pada pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai adaptasi *speech code* dalam komunikasi antarbudaya pada mahasiswa yang berasal dari luar Sumatera Selatan. Dengan beberapa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik perantau yang berasal dari pulau Jawa. Penulis memilih mahasiswa Jawa karena memiliki perbedaan yang signifikan dengan Palembang, baik dalam segi budaya, bahasa, dan makanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijelaskan penulis maka pokok di dalam permasalahan penelitian ini yaitu “Bagaimana Adaptasi *Speech Code* dalam komunikasi antar budaya pada mahasiswa perantau asal pulau Jawa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya ”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses adaptasi *speech code* dalam komunikasi antar budaya pada mahasiswa perantau asal pulau Jawa di Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi referensi dalam memberikan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi, khususnya komunikasi antar budaya untuk mengetahui adaptasi *speech code* dalam komunikasi antar budaya pada mahasiswa perantau dan dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan
2. Penelitian ini dapat menjadi sebagai sarana peneliti dalam menambah wawasan dan pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi, khususnya dalam komunikasi antar budaya pada mahasiswa perantau.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Membuat mahasiswa tertarik dalam mempelajari komunikasi antar budaya.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman bagi mahasiswa perantau dalam melakukan proses adaptasi di lingkungan yang beradegan latar belakang budaya yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Griffin, Em. 2006. *A First Look At Communication Theory Sixth Edition*. New York : McGraw-Hill.
- Littlejohn, S & Foss, Karen A. 2011. *Theories of Human Communication*. Long Grove, IL: Wavland Press.
- Littlejohn, Stephen W. 2014. *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Littlejohn, S & Foss, Karen A. 2017. *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Martin, N & Nakayama, T, K. 2018. *Intercultural Communication In Contexts*. New York : McGraw-Hill Education.
- Mulyana, Deddy. 2017. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Philipsen, G. 1997. *A Theory Of Speech Code (Developing Communication Theories)*. Albany: State University Of New York Press.
- Saldana, Miles & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications.
- Suryandari, Nikmah. 2019. *Komunikasi Lintas Budaya*. Surabaya : CV. Putra Media Nusantara.

Jurnal :

- Arafat, Muhammad F. & Setyaningsih, R. 2018. *The Implementation “توليفات” Concept In Speech Code Adaptation In Boarding Based University*. Journal of Islamic Communication, Vol 1 (1).
- Arrianie, Lely & Hasbiran, Meranti. 2022. *Proses Adaptasi Speech Code dalam Komunikasi Interpersonal pada Pasangan Antaritnis Melayu*. Warta : Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, Vol 5 (1).
- Mawalia, Khefti Al. 2019. *Komunikasi Antar Budaya Madura dan Yogyakarta (Studi Etnografi Adaptasi Speech Code Mahasiswa Madura Pada Masyarakat Yogyakarta)*. Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat, Vol 3

(2).

- Gustina, P & Handayani, Sri Wahyu E. 2020. *Komunikasi Antar Budaya Batak Dan Jawa (Studi Etnografi Adaptasi Speech Code pada Masyarakat Etnis Batak di Desa Kebak, Kebak kramat, Kabupaten Karanganyar)*. SMOOTING, Vol 18 (2), 127-133.
- Iqbal, Muhammad. 2020. *Adaptasi Speech Code Komunikasi Antar Budaya Pada Warga Lokal Dan Pendetang di Kampung Yafdas*. Copi Susu : Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi, Vol 2 (2), 12-20.
- Prasetya, Berta Esti A. 2022. *Adaptasi Speech Code Komunikasi Antar Budaya Toraja dan Salatiga*. Jurnal Mirai Management. Vol 7(1), 480-500.
- Sari, E & Fitria, M. 2021. *Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Perantau Dan Proses Adaptasinya Dalam Speech Code Budaya Baru*. J-SIKOM, Vol 2 (1).
- Sasya, A S. (2019). *Proses Adaptasi Speech Code Dalam Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Asal Kalimantan Timur Terhadap Mahasiswa Asal Jawa Timur (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMM Angkatan 2014)* . Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang.